

# Seni Mewartakan Allah Dalam Pandangan Kitab Mazmur Pada Zaman Modern

## Psalms Inspiration The Art of Proclaiming God in Modern Times

Eka Romario Erian Bulumanu<sup>1</sup> | Gregorius Tri Wardoyo<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STFT Widya Sasana, Malang

<sup>2</sup>STFT Widya Sasana, Malang

ekaromario@yahoo.com

Received: 7 June 2021 | Revised: 30 July 2020 | Accepted: 30 September 2021 | Published online: 29 October 2021  
Copyright © The Author(s) 2021

### Abstract

*There are many methods to proclaim God, one of them is through culture. Faith can grow in culture. spreading faith through culture is done through art to inspire others to know God. Art and culture develop according to changing times. The challenge for today's evangelists is to be creative. The results of this study, art is an effective approach to spreading faith and a means to arrive at the knowledge of God. This study uses a qualitative research method with critical reflection and a phenomenological approach to look for concrete things that are experienced by humans today. The purpose of this article is to provide an overview so that preaching can be more interesting by looking at the way the psalmist proclaims God. The expected result is that everyone is able to reflect and see God's love in everyday life.*

**Keywords:** Culture, Wisdom, Psalms, Arts

### Abstrak

Ada banyak metode untuk mewartakan Allah, salah satunya melalui budaya. Iman berkaitan dengan budaya, iman juga dapat tumbuh dalam kebudayaan. Cara menyebarkan iman melalui kebudayaan adalah menggunakan seni sebagai sarana inspirasi bagi orang lain agar tergerak untuk mengenal Allah. Salah satu contoh seni pewartakan yang ada dan diterima dalam kitab suci adalah seni puisi dalam kitab Mazmur. Seni dan kebudayaan dapat berkembang seturut perubahan zaman. Tantangan pewartakan zaman ini adalah kreatifitas. Hasil penelitian ini adalah, seni menjadi pendekatan efektif dalam pewartakan iman dan sarana untuk sampai pada pengenalan akan Allah. Tulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan refleksi kritis dan pendekatan fenomenologi untuk mencari hal konkrit yang dialami manusia saat ini. Tujuan tulisan ini untuk memberikan gambaran agar seni pewartakan dapat dikemas lebih menarik dengan melihat cara pemazmur mewartakan Allah dan membawa manusia kepada Allah. Hasil yang diharapkan adalah setiap orang mampu merefleksikan dan melihat kasih Allah dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** Budaya, Kebijaksanaan, Mazmur, Seni

## Pendahuluan

Pewartakan iman akan Allah adalah tugas bagi setiap orang Kristiani. Iman yang diwartakan adalah sebuah pengalaman manusia akan kasih Allah. Jika dipelajari dan direfleksikan dengan sungguh-sungguh, setiap orang yang membaca Kitab Suci akan menemukan begitu besar peranan Allah dalam sejarah umat manusia. Allah kerap kali hadir dan mengkomunikasikan diri-Nya dalam sejarah hidup manusia. Maka tugas manusia setelah

mengalami kehadiran Allah dalam hidupnya haruslah mewartakan Allah kepada mereka yang belum mengenal Allah.

Cara mewartakan Allah sangat beragam, tetapi juga membawa risiko penolakan yang sangat besar pada masyarakat. Strategi untuk mewartakan Allah dengan cara damai perlu dilakukan agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Salah satu strategi mewartakan Allah seperti yang dilakukan oleh rasul Paulus ialah melalui pendekatan seni budaya (Kis

17:23). Rasul Pulus dengan halus mewartakan Allah kepada orang-orang di Atena melalui kebudayaan dan karya seni mereka yang bagi mereka mengandung nilai-nilai kebijaksanaan. Allah adalah kebijaksanaan, dan kebijaksanaan dapat ditemui dalam kebudayaan-kebudayaan yang menjaga kebiasaan-kebiasaan baik dan bahkan sering juga melahirkan suatu kebijaksanaan.

Kebijaksanaan muncul dalam kebudayaan dan kebijaksanaan menginspirasi hidup manusia. Menurut Tri Wardoyo, Kebijaksanaan sendiri bukan monopoli bangsa Israel. Kebijaksanaan menemukan tempat istimewa dalam budaya.<sup>1</sup> Dalam sejarahnya, bangsa Israel banyak mengalami pembuangan seperti contohnya pembuangan di Mesir dan Babilonia. Lamanya durasi pembuangan bangsa Israel rupanya juga memengaruhi perkembangan iman dan kebudayaan bangsa Israel.

Iman itu membudaya, dia bisa hidup dalam suatu kebudayaan dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kebudayaan suatu tempat atau zaman.<sup>2</sup> Setiap budaya memiliki berbagai aneka nilai luhur yang terkandung di dalamnya. Setiap budaya juga memiliki ciri khas dari kebudayaan suatu daerah. Kebudayaan bangsa Israel memiliki Ciri kebijaksanaan yang membedakannya dari bangsa lain ialah takut akan Allah.<sup>3</sup> Kebijaksanaan bagi bangsa Israel ditulis dalam beberapa kitab, salah satu kitab kebijaksanaan tersebut adalah kitab Mazmur yang ditulis dalam bentuk puisi meskipun ada juga yang ditulis dalam bentuk naratif.<sup>4</sup>

Kitab mazmur merupakan ungkapan kata-kata penulis kepada Allah dan tentang Allah.<sup>5</sup> Hingga hari ini, kitab Mazmur merupakan satu-satunya kitab yang menjadi puisi dalam ibadah harian Gereja. Kekayaan kesusastraan kebijaksanaan dalam bentuk puisi pada kitab Mazmur dapat membantu menginspirasi orang untuk mengembangkan hidupnya terutama dalam hidup rohani. Caranya dengan menikmati, mengagumi, menghayati dan melihat keindahan yang terdapat dalam kitab Mazmur.

Kitab Mazmur sangat menginspirasi banyak orang dan memiliki makna yang mendalam. Kedalaman makna pada kitab Mazmur sudah banyak diteliti dan selalu menghasilkan kebaruan makna dalam setiap penelitiannya. Salah satu dari penelitian tersebut dilakukan oleh Priyantori Widodo<sup>6</sup> yang mengangkat tentang “Kitab Mazmur: Inspirasinya bagi Kehidupan Manusia Menyejarah.” Penelitian ini berusaha membantu pembaca untuk melihat relevansi dari kitab Mazmur yang menghasilkan inspirasi untuk menjalani hidup dengan menggunakan akal dan pertimbangan budi agar manusia lebih bijaksana dengan mengindahkan tuntunan dari Tuhan.

Hal yang baru dari penelitian ini ialah usaha mengajak orang untuk mendalami kitab Mazmur agar menjadi inspirasi bagi para pewarta untuk lebih kreatif dalam mewartakan Allah sesuai dengan kehidupan dan kebudayaan manusia pada zaman ini. Kebudayaan ialah keseluruhan cara manusia dari suatu zaman dan daerah mengungkapkan dirinya dan memberi arti pada hidupnya.<sup>7</sup> Kebudayaan terus berkembang dan dinamis. Zaman sekarang banyak pula orang mengungkapkan dirinya melalui bahasa dan seni dengan sarana teknologi.

Melalui Teknologi, para pewarta yang memiliki jiwa seni dapat menggunakan sarana media komunikasi, salah satu caranya dapat dikemas dalam bentuk seni film. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu mengapa bentuk seni seperti puisi kitab Mazmur dapat diterima sebagai kitab suci dan apa manfaatnya bagi pewartaan serta memberi inspirasi bagi para pewarta untuk lebih kreatif dan berani mengukukan seni sebagai media pewartaan.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan refleksi kritis untuk menganalisa teks dari berbagai sumber bacaan terutama Kitab Suci dan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah sebuah metode berpikir yang

<sup>1</sup> G. Tri Wardoyo, *Jejak-Jejak Karya Keselamatan Allah* (Yogyakarta: Kanisius, 2021). 50

<sup>2</sup> Berthold Anton Pareira, *Mari Berteologi* (Yogyakarta: Kanisius, 2012).

<sup>3</sup> Wardoyo, *Jejak-Jejak Karya Keselamatan Allah*.

<sup>4</sup> Wardoyo, *Jejak-Jejak Karya Keselamatan Allah*. 94

<sup>5</sup> Martus A Maleachi, “Karakteristik Dan Berbagai Genre Dalam Kitab Mazmur” 1, no. April (2012): 121–140.

<sup>6</sup> Priyantoro Widodo, “Kitab Mazmur: Inspirasinya Bagi Kehidupan Manusia Menyejarah,” *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 3, no. 2 (2021): 172–183.

<sup>7</sup> Pareira, *Mari Berteologi*. 29

mempelajari bagaimana kehidupan manusia, tingkah laku manusia yang meliputi tindakan, pikiran, dan perkataan manusia. Tujuan dari pendekatan fenomenologi adalah mencari persepsi dan interpretasi orang mengenai hal konkrit yang dialami dalam hidup sehari-hari dalam penelitian ini fokusnya pada hidup penghayatan iman.

Iman adalah sesuatu yang tidak dapat dilihat dan diukur karena iman merupakan pengalaman manusia akan Allah. Allah sangat mengenal manusia ciptaan-Nya tetapi belum tentu manusia dapat mengenal Allah Penciptanya. Dalam kitab suci, terutama kitab Mazmur, iman akan Allah sering diungkapkan dalam bentuk seni yakni puisi dan nyanyian bagi Allah. Seni dalam konteks ini adalah sebuah kegiatan untuk membuat manusia merasakan hal-hal yang ilahi. Melalui seni, manusia diajak untuk berjumpa dengan Allah dan mengalami Allah.

Pendekatan untuk pewartaan dapat dilakukan melalui seni dan budaya. Konteks zaman dulu berpuitis dan bermazmur adalah ungkapan yang paling sempurna untuk menggambarkan keadaan hati manusia apapun itu. Puisi yang dikumpulkan menjadi kitab Mazmur yang biasa digunakan dalam doa-doa umat Yahudi pasti memiliki daya yang mampu mengubah manusia. Inilah bukti kekuatan seni yang dapat digunakan sebagai sarana pewartaan.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Pengertian Alkitab

Alkitab adalah buku yang sulit. Sulit karena ditulis ribuan tahun lalu, ditulis oleh banyak pengarang, memiliki konteks historis yang berbeda, dengan bahasa yang tidak umum dan masih banyak lagi.<sup>8</sup> Alkitab diyakini oleh banyak orang sebagai Firman Allah yang diwahyukan kepada para penulisnya dan tidak mungkin akan keliru. Penulisan Alkitab diilhami oleh Roh kudus. Kata diilhami Allah berasal dari bahasa Yunani *theopneustos* yang berarti dimasuki napas Allah. Diilhami Allah berarti Allah memampukan orang-orang yang dipilih-Nya untuk menulis firman Allah tanpa kesalahan.<sup>9</sup> Karena ditulis oleh banyak pengarang, maka dengan sendirinya Alkitab memiliki aneka

ragam gaya bahasa.<sup>10</sup> Dari latar belakang penulisan Alkitab tersebut, maka sangat mungkin jika Alkitab memiliki banyak kesusastraan atau seni, salah satunya berbentuk puisi. Puisi merupakan latihan spiritual yang menciptakan kejelasan dan memperluas eksplorasi terus-menerus ke dalam misteri kehidupan yang paling mendalam.<sup>11</sup> Alkitab bukan hanya buku yang berisi hukum dan aturan semata, melainkan juga berisi tentang moral, perilaku, dan etika untuk menata kehidupan manusia agar menjadi lebih baik.

### Mengapa Bentuk Seni Diterima Sebagai Kitab Suci

Alkitab penuh dengan seni, salah satu contoh nyatanya ada dalam bentuk kitab Mazmur. Apa sebenarnya fungsi seni dan apa hubungannya dengan dengan kitab suci dalam kegiatan beriman?

Seni adalah kegiatan kreatif manusia sebagai ungkapan emosi untuk mempengaruhi atau menggerakkan orang lain agar bertindak baik. Pada zaman dulu, seni digunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi. Gambaran-gambaran dan lukisan pada zaman dulu kerap digunakan sebagai sarana pewartaan atau berkotbah, karena pada zaman dulu banyak orang masih buta huruf.

Dalam kitab Mazmur, jenis seni yang digunakan oleh pemazmur adalah berpuitis. Bernyanyi dan berpuitis bagi Allah rupanya adalah cara kuno bagi umat beriman pada waktu itu untuk mengungkapkan iman dan rasa syukur mereka kepada Allah. Hal ini nampak diantaranya dalam Mazmur 95, Mazmur 104 dan Mazmur 147.

Pada zaman dulu, seni rupanya menjadi sarana yang paling tepat untukewartakan Allah, maka tidak mengherankan apabila ada pula kitab suci yang penuh seni seperti kitab Mazmur. Untuk menghasilkan sebuah karya seni yang baik, karya yang dapat dinikmati oleh banyak orang, seorang seniman harus memiliki rasio dan olah rasa yang baik. Untuk sampai pada tahap ini, maka diperlukan kontemplasi bagi para pelaku seni agar seni yang dihasilkan sungguh-sungguh dapat menghantar manusia pada Allah.

<sup>8</sup> Wardoyo, *Jejak-Jejak Karya Keselamatan Allah*.

<sup>9</sup> Djoko Sukono, "Alkitab: Pernyataan Allah Yang Diilhamkan," *PASCA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 15, no. 1 (2019): 28–34.

<sup>10</sup> Berthold Anton Pareira, *Alkitab Dan Ketanahannya* (Yogyakarta: Kanisius, 2009).

<sup>11</sup> Novita Dewi, "Menemukan Tuhan Dalam Segalanya: Analisis Spiritualitas Kristiani Dalam Puisi," *Kurios* 6, no. 2 (2020): 227.

Mengenai Allah dan seni, dalam penelitiannya Utomo berpendapat:

Di dalam Alkitab terdapat karya-karya seni yang sangat indah berupa nyanyian (Mazmur), puisi, musik, maupun karya-karya arsitektur yang dipenuhi dengan beragam keindahan. Dalam Kitab Keluaran, Allah memerintahkan Musa untuk membuat tabut perjanjian. Tabut perjanjian berbentuk seperti sebuah peti artistik bernilai seni tinggi, karena dirancang oleh Allah sendiri. Allah mengajar Musa bagaimana membuat sebuah karya seni yang agung bagi Allah. Karya seni yang luar biasa indah dalam Kitab Perjanjian Lama ditemukan dalam bentuk bangunan Bait Allah, yang menjadi simbol dari rumah Allah yang kudus, Allah berdiam di dalam bait-Nya yang kudus. Keindahan Bait Allah yang dibangun oleh Salomo atas perkenanan Allah tersebut merupakan bukti penerimaan seni sebagai elemen penting dalam ibadah masa Perjanjian Lama (1 Raj. 6). Bait Allah adalah sebuah bangunan yang didesain Allah sendiri, dengan bahan dan perhitungan yang khusus, mengekspresikan keindahan dan kebesaran Allah.<sup>12</sup>

Allah adalah sang keindahan dan Allah menyukai keindahan. Dalam kisah penciptaan, Allah telah menjadikan segala sesuatu baik adanya. Manusia diciptakan Allah menurut gambar dan rupa Allah. Kisah penciptaan ini dapat disebut sebagai bukti karya seni Allah.

Kitab Suci adalah sabda Allah dalam bahasa manusia, artinya Allah berbicara dengan perantaraan manusia dan dengan cara berkata manusia.<sup>13</sup> Allah ingin mengkomunikasikan sabda-Nya kepada manusia. Tujuan Allah bersabda kepada manusia ialah supaya pesan Allah dapat dimengerti oleh manusia itu sendiri.<sup>14</sup> Cara manusia untuk berkomunikasi sangat beragam, dipengaruhi oleh latar belakang dan situasi dari lingkungan atau kelompok di sekitar manusia berasal. Cara berkomunikasi orang dari suku Jawa, suku Dayak dan suku Batak pun berbeda karena pengaruh budaya mereka masing-masing.

Budaya tidak dapat dipisahkan dari keberadaan Allah, baik asal mulanya, prosesnya hingga kepada tujuan akhirnya.<sup>15</sup> Budaya tidak jauh dari seni. Seni adalah warna dalam kehidupan, hampir seluruh aspek dalam kehidupan dalam dunia ini dipengaruhi oleh seni. Seni sendiri dalam konteks kitab Kebijakan adalah sebuah cara untuk mengekspresikan diri atau dapat juga dimengerti sebagai cara untuk mengungkapkan sebuah keindahan. Allah sebagai Sang Seniman, berkarya menciptakan dunia adalah demi kemuliaan Allah dan bukan demi kepentingan dan kepuasan dari manusia itu sendiri.

Maka seharusnya seni dapat dipakai sebagai sarana untuk manusia semakin dekat dengan Allah dan bukan sebaliknya.<sup>16</sup> Yang paling penting adalah seni apapun bentuknya dapat dipahami oleh para pembaca sebagai sebuah inspirasi untuk bertindak melaksanakan kehendak Allah dan seni secara umum ditujukan untuk memuji Tuhan pencipta.

### Kitab Mazmur

Kitab Mazmur dikelompokkan ke dalam jenis kitab kebijaksanaan. Kitab Mazmur juga berisi pujian-pujian, doa dan adalah Sabda Allah. Menurut Marie Claire Barth dan B.A Pareira

“Kitab Mazmur adalah suatu buku kumpulan puisi.<sup>17</sup> Kitab Mazmur tidak dikarang oleh satu orang saja dan proses terjadinya panjang dan rumit. Ada dua hal pokok yang menyulitkan untuk mengetahui bagaimana terjadinya kitab Mazmur 1] kebanyakan kitab Mazmur tidak dapat ditemukan dengan pasti latar belakang dan sejarahnya. 2] tidak semua Mazmur yang termasuk dalam satu kumpulan berasal dari periode yang sama.<sup>18</sup>

Mazmur merupakan ungkapan kata-kata penulis kepada Allah dan tentang Allah. Berbeda dengan kebanyakan bagian Alkitab yang lain, dalam kitab Mazmur Allah memakai pergumulan hidup manusia untuk menguatkan umat percaya lainnya.<sup>19</sup> Marie Claire Barth dan B.A Pareira berpendapat

”Pengalaman manusia akan Allah dapat dilihat dalam kitab Mazmur. Bagi jemaat Yahudi yang

<sup>12</sup> Yunatan Krisno Utomo, “RELASI ANTARA SENI DENGAN TEOLOGI KRISTEN,” (*Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan*) *Shiftkey* 2018, no. 7 (2018): 87–97.

<sup>13</sup> Pareira, *Alkitab Dan Ketanahannya*. 30

<sup>14</sup> Wardoyo, *Jejak-Jejak Karya Keselamatan Allah*. 89

<sup>15</sup> Sundoro Tanuwidjaja and Samuel Udu, “Iman Kristen Dan Kebudayaan,” *Jurnal Teologi Kontekstual Indonesia* 1, no. 1 (2020): 1.

<sup>16</sup> Utomo, “RELASI ANTARA SENI DENGAN TEOLOGI KRISTEN.”

<sup>17</sup> Barth Frommel, Marie Claire, and B.A. Pareira, *Kitab Mazmur 1-72 Pembimbing Dan Tafsirannya* (Jakarta: Gunung Mulia, 2016). 46

<sup>18</sup> Barth Frommel, Marie Claire, dan B.A. Pareira, *Kitab Mazmur 1-72 Pembimbing Dan Tafsirannya* (Jakarta: Gunung Mulia, 2016). 30

<sup>19</sup> Maleachi, “Karakteristik Dan Berbagai Genre Dalam Kitab Mazmur.”



berbahasa Ibrani atau Aram, kitab Mazmur disebut sebagai *Sefer tehillim* atau disingkat dengan *tehillim* yang artinya kitab puji-pujian. Bagi jemaat Yahudi, sudah pasti jika kitab Mazmur digunakan sebagai buku nyanyian dan doa dalam ibadat mereka.<sup>20</sup>

Dalam kitab suci, Mazmur digolongkan sebagai karya sastra dalam bentuk kumpulan lagu, doa, dan pujian.<sup>21</sup> Kitab Mazmur telah ditulis atas ilham Roh Kudus dan banyak orang telah mendapat kekuatan dan pertolongan lewat kata-kata Mazmur.<sup>22</sup> Dalam kanon Yahudi, Mazmur menduduki tempat yang istimewa karena dianggap sebagai nyanyian-nyanyian yang diilhamkan kepada Daud.<sup>23</sup> Umat Yahudi pun menggunakan Mazmur sebagai doa tiap hari.<sup>24</sup> Kitab Mazmur memuat banyak doa permohonan dari orang-orang yang menderita. Doa-doa ini berbentuk puisi. Bahasanya kuat karena perulangan yang indah dan penuh kiasan sehingga mudah sekali digunakan oleh siapa saja yang mau dibebaskan dari penderitaannya.<sup>25</sup> Dengan demikian kitab Mazmur dengan karakter seninya dapat digubakan sebagai sebuah inspirasi batin untuk mengungkapkan keagungan Allah.

### Cara Membaca Kitab Mazmur

Dalam Kitab Suci Perjanjian Lama, penulis menggunakan banyak bahasa kiasan untuk menyampaikan pesan mereka.<sup>26</sup> Pemazmur banyak menggunakan *imageri* untuk melukiskan suasana hati atau kebenaran yang ingin disampaikannya.<sup>27</sup> Untuk lebih mengenal Mazmur sebagai seni untuk memahami firman Allah, maka hal pertama yang harus dipelajari adalah genre dalam kitab Mazmur. Dari jenis kesusastranya, Mazmur ditulis dalam bentuk ratapan, ucapan syukur, atau campuran ketiganya.<sup>28</sup> Kitab Mazmur merupakan jenis kitab yang mengandung perkataan dari manusia kepada Allah. Oleh sebab itu, butuh cara tersendiri dalam

memahami kitab Mazmur, secara khusus menemukan makna puisi dalam kitab Mazmur.<sup>29</sup> Oleh karena itu Kitab Suci terutama kitab Mazmur tidak dapat dibaca secara harafiah. orang yang ingin membaca Mazmur harus melihat juga konteks keadaan dan maksud penulis menuliskan Mazmur tersebut.

Cara membaca kitab suci terutama kitab Mazmur tidak dapat disamakan dengan membaca novel atau buku-buku kumpulan puisi lainnya. Mazmur bagi bangsa Yahudi adalah doa umat Allah yang telah mengalami kasih setia Allah. Dalam tradisi bangsa Yahudi, setiap hari dirayakan kebaktian pagi dan petang. Pada saat inilah puji-pujian dalam kitab Mazmur dinyanyikan sambil mengiringi kurban persembahan. Selain itu bagi umat Yahudi yang berdoa di luar Yerusalem, biasanya mereka juga menggunakan Mazmur sebagai doa untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah.

Dalam Gereja Katolik, Mazmur biasa didoakan oleh para biarawan-biarawati pada waktu ibadat harian. Ayat-ayat dalam Mazmur dinyanyikan bersahut-sahutan. Mazmur harus didoakan dengan penuh cinta dan bebas. Orang yang mendoakan Mazmur harus berani berkata-kata dengan pemazmur. Ada banyak cara membawakan Mazmur dalam ibadat harian, seperti daras, baca meditatif, dan dinyanyikan kontemplatif dengan not lagu gregorian.

Mazmur adalah seni puisi, nyanyian sekaligus doa. Maka, tidak mengherankan ada banyak bentuk metafora atau kiasan dalam kitab Mazmur. Bentuk metafora, latar belakang pemazmur yang berbeda, dan pengaruh membaca Mazmur dari terjemahan bahasa Indonesia adalah bentuk-bentuk kesulitan umum bagi banyak orang untuk memahami

<sup>20</sup> Frommel, Claire, and Pareira, *Kitab Mazmur 1-72 Pembimbing Dan Tafsirannya*. 22

<sup>21</sup> Paul Subiyanto, *Kecaplah Betapa Sedapnya Tuhan* (Yogyakarta: Kanisius, 2021). 13

<sup>22</sup> Berthold Anton Pareira, "MAZMUR DAN KESEMBUHAN ROHANI DAN JASMANI," in *Dosa Dan Pengampunan: Pergulatan Manusia Dengan Allah*, ed. Gregorius Pasi and Peter B. Sarbini, vol. 26 (Malang, 2016), 69–76, <http://eprosiding.stftws.ac.id/index.php/serifilsafat/article/view/95>.

<sup>23</sup> Pareira, *Alkitab Dan Ketanahannya*. 52

<sup>24</sup> Frommel, Claire, and Pareira, *Kitab Mazmur 1-72 Pembimbing Dan Tafsirannya*. 125

<sup>25</sup> Berthold Anton Pareira, "MAZMUR DAN KESEMBUHAN ROHANI DAN JASMANI," in *Dosa Dan Pengampunan: Pergulatan Manusia Dengan Allah*, ed. Gregorius Pasi dan Peter B. Sarbini, vol. 26 (Malang, 2016), 69–76, <http://eprosiding.stftws.ac.id/index.php/serifilsafat/article/view/95>.

<sup>26</sup> Wardoyo, *Jejak-Jejak Karya Keselamatan Allah*. 94

<sup>27</sup> Maleachi, "Karakteristik Dan Berbagai Genre Dalam Kitab Mazmur." 123

<sup>28</sup> Wardoyo, *Jejak-Jejak Karya Keselamatan Allah*. 53

<sup>29</sup> Sion Saputra, "Menemukan Makna Puisi Kitab Mazmur," *ACADEMIA.Edu* (2016): 1–13.

Kitab Mazmur. Maka dalam hal ini pembaca perlu mengerti tiga makna Kitab Suci dan metode-metode untuk membaca Kitab Suci.

Tiga makna tersebut menurut Tri Wardoyo antara lain:

Pertama, makna literal. Usaha untuk mengungkapkan makna literal Kitab Suci secara langsung dengan mempertimbangkan konteks historis dan literernya yang sesuai dengan konteks. Hal ini mau mengatakan bahwa Sabda Allah itu dinamis dan kontekstual.

Kedua, makna spiritual. Makna yang diungkapkan Kitab Suci dalam terang Roh Kudus dalam konteks misteri Paskah Kristus dalam konteks kehidupan baru yang mengalir dari misteri tersebut. Makna literal dan spiritual tidak pernah bertentangan.

Ketiga, makna yang lebih penuh. Makna yang lebih dalam dari teks-teks kitab suci yang dimaksudkan oleh Allah tetapi tidak diungkap secara jelas oleh pengarang. Makna ini dapat ditangkap dengan melakukan analisis intelektual, melihat teks yang dibaca dalam terang teks-teks lainnya.<sup>30</sup>

Sabda Allah itu dinamis dan kontekstual. Dengan mencari makna terdalam dari kitab Mazmur, pembaca akan menemukan aneka pergumulan hidup manusia yang mungkin sama atau mirip seperti apa yang sedang menjadi pergumulan hidup pembaca saat ini, sesuai dengan konteks pergumulan pemazmur zaman dulu. Pergumulan itu seperti: kesulitan hidup, pengalaman berdosa, sukacita, pengalaman kegelisahan, pengalaman kerinduan akan Allah, dan pengalaman pertolongan akan Allah.<sup>31</sup>

Selain tiga makna dalam memahami Kitab suci, ada pula beberapa metode pendekatan. Salah satu metode pendekatan yang dibahas dalam penelitian ini adalah pendekatan antropologis budaya. Menurut Tri Wardoyo, pusat perhatian dari pendekatan ini ialah pada manusia dan budayanya seperti bahasa, seni, agama, pakaian, perhiasan, perayaan, tarian, mitos, legenda, dan semua yang ada hubungannya dengan hal-hal etnografis. Pendekatan

ini membantu para ekseget untuk mengenal karakter dari manusia yang hidup pada zaman teks-teks kitab suci.<sup>32</sup>

## Menemukan Allah dalam Seni Mazmur

Mazmur berbentuk puisi. Puisi Perjanjian Lama mengandung keunikan, di mana pesan teologis di dalamnya disampaikan melalui kata-kata yang disusun secara estetis dengan melibatkan emosi penulis.<sup>33</sup> Puisi adalah suatu fenomena bahasa dalam bahasa, kata dalam kata. Dalam puisi, bahasa bukaan saja sarana pengungkapan melainkan juga isi pengungkapan.<sup>34</sup> Bagi orang Yahudi, puisi merupakan jenis literatur yang memegang peranan penting karena melengkapi apa yang tidak dapat diberikan oleh prosa; puisi merupakan ungkapan emosi yang menyatakan kedalaman iman dan ibadah mereka.<sup>35</sup> Untuk memahami lebih dalam kitab Mazmur pembaca perlu menggunakan metafora, yakni mencoba memahami dengan menggunakan hal lain. Metafora dalam kitab Mazmur berfungsi untuk mencitrakan Tuhan sebagai target domain atau pengalaman rohani yang mendalam akan Tuhan yang bersifat abstrak/ilahi dan sulit diungkapkan dengan bahasa deskriptif.<sup>36</sup> penggunaan metafora diharapkan membantu pembaca untuk mengerti arti dari penggambaran yang dimaksud dalam Mazmur.<sup>37</sup>

## Kepercayaan pada Tuhan dalam Mazmur 23

Kepercayaan dalam kitab Mazmur dikelompokkan ke dalam jenis Mazmur doa. Salah satu Mazmur yang termasuk dalam jenis ini adalah Mazmur 23 yang berbicara tentang Tuhan Gembala yang baik. *Tuhanlah adalah gembalaku, takkan kekurangan aku. Ia membaringkan aku di Padang yang berumput hijau, Ia membimbing aku ke air yang tenang.* Mazmur ini adalah jenis Mazmur kepercayaan. Pemazmur mengaku percaya kepada Tuhan sebagai gembala yang baik.<sup>38</sup> Gembala adalah seseorang yang kerjanya menjaga kawanan ternak, dalam kitab suci kebanyakan ternak yang digembalakan adalah domba. Domba adalah binatang yang lemah, dan hidup domba bergantung pada gembala yang memberinya rumput untuk hidup. Subiyanto berpendapat

<sup>30</sup> Wardoyo, *Jejak-Jejak Karya Keselamatan Allah*. 122-123

<sup>31</sup> Maleachi, "Karakteristik Dan Berbagai Genre Dalam Kitab Mazmur."

<sup>32</sup> Wardoyo, *Jejak-Jejak Karya Keselamatan Allah*. 126

<sup>33</sup> Paulus Dimas Prabowo, "Kaidah Penafsiran Puisi Perjanjian Lama," *HUPERETES: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 3, no. 1 (2021): 13-24.

<sup>34</sup> Frommel, Claire, and Pareira, *Kitab Mazmur 1-72 Pembimbing Dan Tafsirannya*. 45

<sup>35</sup> Maleachi, "Karakteristik Dan Berbagai Genre Dalam Kitab Mazmur."

<sup>36</sup> Subiyanto, *Kecaplah Betapa Sedapnya Tuhan*. 19

<sup>37</sup> Maleachi, "Karakteristik Dan Berbagai Genre Dalam Kitab Mazmur."

<sup>38</sup> Frommel, Claire, and Pareira, *Kitab Mazmur 1-72 Pembimbing Dan Tafsirannya*. 315

“Hubungan Israel dengan Tuhan seperti hubungan antara domba dan gembala. Hidup dan keselamatan domba bergantung total pada gembalanya. Ketergantungan penuh semacam ini pula yang terjadi antara bangsa Israel kepada Tuhan. Dengan menaati segala perintah-Nya, mereka terjamin hidupnya, dilindungi dan dituntun menuju hidup yang sesungguhnya.”<sup>39</sup>

Doa kepercayaan adalah ungkapan ketenangan hati, kedamaian jiwa, kegembiraan dan kekuatan iman ditengah segala kesukarannya tantangan, dan penderitaan hidup.<sup>40</sup> Perbuatan ajaib yang dilakukan Tuhan itulah yang menjadi pokok puji-pujian di Israel. Mazmur ini lebih berkata tentang Tuhan yang memelihara manusia. Tuhan sebagai gembala yang membawa domba-Nya ke padang rumput hijau adalah Tuhan yang menjamin senantiasa hidup manusia, dan menjaga manusia dari segala kemalangan.

### Menemukan Tuhan dalam Mazmur Ratapan

Kitab-kitab kebijaksanaan termasuk kitab Mazmur lebih berurusan dengan pengalaman sehari-hari manusia di dalam dunia yang diciptakan oleh Allah.<sup>41</sup> Pengalaman dengan Allah sulit digambarkan dengan kata-kata. Pengalaman akan Allah secara jujur diungkapkan melalui seni yang menggambarkan ke dalaman hati manusia dalam usaha untuk memahami dan mengalami kasih Allah. Dalam seni membaca kitab ratapan, seseorang dituntun untuk menemukan pengelolaan perasaan pemazmur. Menurut Hasahatan Hutahaeen, Elirani Gea, dan Adarsan Simarmata

Pengalaman dan perasaan pemazmur bisa menjadi pengalaman dan perasaan pembaca pada masa kini. Sebab itu, dalam memahami kitab Mazmur salah satu langkah yang menentukan dalam penemuan maksud teks adalah menemukan perasaan (*mood*) pemazmur<sup>42</sup>

Mazmur juga digunakan sebagai doa, umat yang berdoa menyampaikan keluhannya kepada Tuhan dan mereka yakin bahwa Tuhan akan mendengarkan doa-doa mereka terutama orang tertindas. Maka tidak mengherankan apabila

sebagian besar Mazmur juga berisi tentang keluh kesah atau ratapan dari para penulisnya sebagai gambaran manusia yang meletakkan harapannya kepada Allah yang mampu menolong mereka di tengah kesulitan.

Definisi Mazmur Ratapan menurut Darto Sachius adalah

“keluhan manusia kepada Tuhan Allah tentang kesusahannya dengan keterbukaan, dan menantikan Tuhan dalam kesusahan. Pemazmur menyembah Tuhan dengan mengungkapkan ketidakpuasan hatinya, Pemazmur yakin hanya Tuhan yang dapat melepaskan setiap pergumulan. Sehingga Mazmur ratapan ini biasanya diakhiri dengan pujian kepada Tuhan karena campur tangan yang nyata dalam kehidupan pemazmur.”<sup>43</sup>

Contoh bentuk Mazmur ratapan adalah Mazmur 3. Menurut Eko Mulya

“Mazmur ini digolongkan ke dalam jenis Mazmur ratapan Karena ditulis dalam konteks menghadapi masalah dan tekanan sehingga sang penulis berseru langsung kepada TUHAN, menceritakan pergumulan dan masalah yang dihadapi, mengungkapkan harapan dan kepercayaan akan tindakan Tuhan.”<sup>44</sup>

Mazmur ini digunakan Daud sebagai doa ketika ia lari dari Absalom, anaknya. Susunannya adalah ayat 2—3 lukisan penderitaan, ayat 4—7 pernyataan kepercayaan, ayat 9 pengakuan iman dan permohonan berkat.<sup>45</sup> Mazmur ini diawali dengan keluhan Daud tentang kesusahannya kepada Tuhan “*Ya Tuhan, betapa banyaknya lawanku! Banyak orang yang bangkit menyerang aku; (3:2).*” Contoh ratapan raja Daud ini adalah sebuah ungkapan keyakinan dirinya sebagai manusia lemah untuk bergantung pada Tuhan dan hanya mengandalkan Tuhan sebagai penolongnya. Inti nilai dan pesan yang disampaikan dalam Mazmur ratapan ialah hakekat Allah yang penuh belas kasihan dan penolong, isi ratapan diungkapkan dengan bahasa yang hiperbolik, dan jawaban dan harapan

<sup>39</sup> Subiyanto, *Kecaplah Betapa Sedapnya Tuhan*. 44

<sup>40</sup> Frommel, Claire, and Pareira, *Kitab Mazmur 1-72 Pembimbing Dan Tafsirannya*. 71

<sup>41</sup> Wardoyo, *Jejak-Jejak Karya Keselamatan Allah*. 50

<sup>42</sup> Hasahatan Hutahaeen, Elirani Gea, and Adarsan Simarmata, “MEMBACA DAN MEMAKNAI MAZMUR RATAPAN 12 DENGAN METODE BACA GALI ALKITAB,” *Manna Rafflesia* 7, 1 (2020): 3.

<sup>43</sup> Darto Sachius, “Penafsiran Mazmur Ratapan,” *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja* 5, no. 2 (2021): 243–254.

<sup>44</sup> Eko Mulya Tua, “Respon Daud Dalam Menghadapi Pergumulan: Studi Terhadap Kitab Mazmur 3:1-9,” *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 1, no. 1 (2017): 75.

<sup>45</sup> Frommel, Claire, and Pareira, *Kitab Mazmur 1-72 Pembimbing Dan Tafsirannya*. 151

pemazmur akan pertolongan Allah sehingga mengucap syukur.<sup>46</sup>

### Doa Ucapan Syukur

Mazmur Ucapan Syukur merupakan ungkapan syukur yang lahir oleh karena pengalaman pertolongan Allah yang nyata dalam kehidupan pemazmur.<sup>47</sup> Di mana Tuhan menyelamatkan orang, disitu terdengar ucapan syukur.<sup>48</sup> Maksud dari jenis Mazmur ini adalah untuk bersyukur dan memuji Tuhan. Berdasarkan temanya, Marie Claire Barth dan B.A Pareira berpendapat bahwa “doa ucapan syukur perseorangan dapat berupa ucapan syukur karena seseorang telah dibebaskan dari bahaya maut dan penyakit, diampuni dosanya, dibebaskan dari fitnah, dan doa seseorang yang dibebaskan dari penindasan. Sedangkan tema ucapan syukur Jemaah ialah ucapan syukur karena kebaikan serta kasih setia Tuhan dan ketergantungan manusia kepadanya.”<sup>49</sup>

### Relevansi Dalam Budaya Baru

Kebudayaan berasal dari Allah dijalankan sesuai tata nilai dari Allah dan harus kembali kepada Allah, itulah esensi iman Kristen.<sup>50</sup> Manusia selalu hidup dalam konteks budaya tertentu.<sup>51</sup> Kebiasaan yang telah berkembang dalam hidup sosial manusia menciptakan sebuah kebudayaan baru. Perkembangan zaman yang mempengaruhi hidup manusia rupanya juga memungkinkan adanya pergeseran atau pembaharuan budaya demi teraturnya tata hidup bersama. Dari budaya lahir aturan untuk mengatur nilai-nilai dan tata hidup ini lahir dari kebijaksanaan. Meskipun budaya juga ikut berkembang, akan tetapi nilai-nilai luhur yang mendasari budaya harus tetap ada sebagai semangat atau roh dalam berbudaya. Budaya juga memiliki misi Menurut Tanuwidjaja :

“Di dalam seluruh aktivitas kebudayaan manusia harus memakai atau berlandaskan pada Firman Tuhan untuk mempengaruhi dunia ini. Maka yang menjadi pusat dari seluruh aktivitas kebudayaan haruslah berlandaskan pada pengertian Firman Tuhan yang benar, sehingga bukan sekedar bentuk sumbangsih pada dunia ini tetapi benar-benar bisa dipertanggungjawabkan apa yang dikerjakan.

Tuhan Yesus Kristus adalah titik utama manusia di dalam segala bidang aktivitas kebudayaan. Manusia harus bisa memperkenalkan siapa Kristus Yesus itu dan apa peranan-Nya dalam kehidupan manusia. Apabila manusia menjadi seorang Seniman, harus mewakili terang Kristus dalam dunia seni.<sup>52</sup>”

Budaya dan seni adalah dua hal yang saling melengkapi dalam setiap perkembangannya. Nasihat-nasihat, kebijaksanaan, dan kekaguman manusia pada pengalaman akan Allah dan keagungan-Nya pada masa lampau cenderung diungkapkan dalam bentuk seni yang ada pada setiap budaya. Dalam ritual kebudayaan, biasanya ritual-ritual tersebut dipersembahkan bagi keagungan Tuhan dan mohon keselamatan dan perlindungan bagi masyarakat sekitar budaya tersebut. Bangsa Israel telah mengalami pengalaman akan Allah dalam berbagai konteks kebudayaan, dalam rentang waktu yang berbeda dan menuliskan berbagai macam pengalaman tersebut dalam nasihat-nasihat dan kebijaksanaan dari apa pernah mereka hidup dan alami dalam kebudayaan tersebut.

Budaya dekat dengan seni. Seni tidak terikat oleh aturan baku, bahkan seni dapat menunjukkan makna dari segala sesuatu, bahkan Allah pun juga menunjukkan keagungan-Nya melalui seni. Seni terus berkembang seiring dengan perkembangan budaya dan seni pasti menghasilkan suatu karya. Dalam konteks untukewartakan keagungan Allah, pada zaman sekarang seni dapat dipergunakan sebagai media untuk memperkuat pendidikan moralitas maupun spiritualitas apabila diintegrasikan dan dijiwai oleh teologi Kristen yang benar.<sup>53</sup>

Karya seni dapat menggambarkan tinggi dan dalamnya pengalaman manusia dan membantu manusia dalam menikmati, mengkaji, dan memberi arti pada hidup.<sup>54</sup> Menurut Utomo,

“Rasa keindahan, ekspresi dan kreativitas merupakan karakteristik dasar yang melekat pada sebuah seni, dan menjadi daya pesona yang mampu menarik fokus perhatian banyak orang. Keindahan sendiri adalah nilai tambah yang dimiliki oleh seni, yang mampu mengambil

<sup>46</sup> Sachius, “Penafsiran Mazmur Ratapan.”

<sup>47</sup> SIA KOK SIN, “Mengalami Allah Melalui Kitab Mazmur,” *SOLA GRATIA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 4, no. 1 (2020)

<sup>48</sup> Frommel, Claire, and Pareira, *Kitab Mazmur 1-72 Pembimbing Dan Tafsirannya*. 11

<sup>49</sup> Frommel, Claire, and Pareira, *Kitab Mazmur 1-72 Pembimbing Dan Tafsirannya*. 71-72

<sup>50</sup> Tanuwidjaja and Uda, “Iman Kristen Dan Kebudayaan.”

<sup>51</sup> Komisi Katekik KWI, *HIDUP DI ERA DIGITAL* (Yogyakarta: Kanisius, 2015).

<sup>52</sup> Tanuwidjaja and Uda, “Iman Kristen Dan Kebudayaan.”

<sup>53</sup> Utomo, “RELASI ANTARA SENI DENGAN TEOLOGI KRISTEN.”

<sup>54</sup> Elis Handoko, *Film Dan Iman Menemukan Gambar Allah Dalam Film* (Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2012). 25



fokus manusia, atau mengarahkan mata dan hati manusia kepada benda seni tersebut.”<sup>55</sup>

Sebagai wujud dari ekspresi seni, kitab Mazmur adalah seni yang masih relevan hingga zaman ini. Hal ini terbukti dari banyaknya lagu-lagu gereja yang terinspirasi dari kitab Mazmur, motto taahbis beberapa imam baru yang diambil dari kitab Mazmur, dan masih banyak inspirasi lain dari kitab Mazmur ini. Dengan berusaha mendalami dan memahami kitab Mazmur, terutama menggunakan tiga makna Kitab Suci dan beberapa pendekatan khususnya pendekatan antropologis budaya, diharapkan para ekseget masa kini dapat menterjemahkan seni dalam kitab Mazmur sesuai pergumulan hidup manusia pada situasi saat ini. Bentuk terjemahan itu tidak harus berupa buku atau tulisan-tulisan rohani lainnya, tetapi dapat dengan bentuk hal lain terutama yang banyak diminati oleh orang-orang zaman sekarang.

### Seni Komunikasi Sebagai Cara Efektif Mewartakan Allah

Zaman sekarang karena pengaruh teknologi digital, telah banyak seni yang berkembang. Pengaruh teknologi sangat terasa dalam beberapa aspek kehidupan, termasuk mempengaruhi cara orang untuk mengungkapkan dan mengekspresikan perasaannya. Ada banyak cara kreatif agar orang dapat mewujudkan cita rasa seni mereka. Berkat kemajuan teknologi, orang lebih kreatif lagi menciptakan banyak ruang sebagai wadah untuk mengungkapkan dan mengekspresikan diri mereka.

Seni terus berkembang seiring dengan ilmu pengetahuan maupun ilmu praktis yang terus berkembang. Menurut Utomo

“Di masa kini seni telah terintegrasi secara meluas dan meresap dalam berbagai aspek kehidupan manusia, sehingga muncul istilah-istilah seni dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat. Seni yang dihubungkan dengan teknik berkhotbah disebut seni berkhotbah, seni yang dihubungkan dengan teknik mengajar disebut seni mengajar, seni yang dihubungkan dengan cara berpakaian disebut seni berpakaian, seni yang dihubungkan dengan cara berkomunikasi disebut seni berkomunikasi.”<sup>56</sup>

Perubahan dunia saat ini tampak jelas dengan berubahnya beberapa gaya hidup manusia seperti cara bergaul, berkomunitas dan yang paling tampak

adalah perubahan cara berkomunikasi. Komunikasi adalah kegiatan untuk saling terhubung antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Perubahan cara berkomunikasi tampak jelas dengan munculnya berbagai macam alat komunikasi. Komunikasi adalah salah satu peristiwa penting dalam kehidupan, karena dalam berkomunikasi lahirlah sebuah relasi dengan sesama. Komunikasi dalam bahasa teologis dapat dimaknai sebagai cara Allah menyatakan diri-Nya, cara Allah mengungkapkan diri-Nya, dan cara Allah menyelamatkan manusia melalui sabda-Nya, terutama ketika sabda itu dikomunikasikan melalui Yesus Kristus yang telah turun ke dunia dan hadir diantara manusia ciptaan-Nya.

Media sudah menjadi salah satu bagian dari budaya kita, realitas ini semestinya menggerakkan orang Kristen untuk lebih serius lagi ber-*discernment* dan memberi perspektif pada media.<sup>57</sup> Widodo berpendapat bahwa “Hidup beriman Kristen akan terus berlanjut seiring dengan perkembangan dan perubahan zaman, serta dengan ‘trend-trend’-nya yang datang silih berganti. Umat Kristen akan tetap ada dan hidup di bumi, berkarya dan meneruskan keturunan.”<sup>58</sup> Inilah saatnya bagi setiap orang untuk menggunakan media komunikasi.

Media komunikasi adalah sarana untuk menyampaikan pesan kepada banyak orang dengan berbagai bentuk dan sarana. Sarana sederhana untuk berkomunikasi adalah mulut sedangkan sarana modern untuk berkomunikasi dapat melalui *handphone*, komputer, dan alat komunikasi lainnya. Bentuk media komunikasi juga beragam, antara lain seperti koran, surat kabar, televisi, instagram, dan bentuk lainnya.

Komunikasi dan media terus berkembang. Isi konten dalam media komunikasi adalah pengembangan dari bentuk karya seni klasik salah satunya seperti karya sastra. Karya sastra awalnya hanyalah sebuah cerita untuk menghibur masyarakat. Seiring berkembangnya zaman, karya sastra mulai membentuk seni yang baru dalam berbagai bentuk seperti, novel, drama, dan perfilman. Contoh film yang berasal dari karya sastra diantaranya seperti, film *Laskar Pelangi*, *Hujan di Bulan Juni*, *Dilan 1990*, *Perahu Kertas*, dan masih banyak film lainnya.

<sup>55</sup> Utomo, “RELASI ANTARA SENI DENGAN TEOLOGI KRISTEN.”

<sup>56</sup> Utomo, “RELASI ANTARA SENI DENGAN TEOLOGI KRISTEN.”

<sup>57</sup> Handoko, *Film Dan Iman Menemukan Gambar Allah Dalam Film*. 19

<sup>58</sup> Widodo, “Kitab Mazmur: Inspirasinya Bagi Kehidupan Manusia Menyejarah.”

Langit dan bumi akan berlalu tetapi Sabda-Ku takkan Berlalu (Mat 24:35). Dunia terus berkembang, pewartaan terus berlanjut.

“Gereja katolik didirikan oleh Kristus Tuhan demi keselamatan semua orang; maka merasa terdorong oleh kewajiban untukewartakan Injil. Karena itulah Gereja memandang sebagai kewajibannya, untuk juga dengan memanfaatkan media komunikasi sosial menyiarkan Warta Keselamatan, dan mengajarkannya, bagaimana manusia dapat memakai media itu dengan tepat”<sup>59</sup>

Injil adalah kebijaksanaan Allah yang perlu diwartakan kepada seluruh bangsa. Kebijaksanaan dalam kitab suci perlu lebih diterapkan pada zaman ini, gunanya untuk menjaga moral dan perilaku manusia dan membantu manusia untuk menemukan inspirasi hidup, serta membantu manusia menyadari dan merasakan penyertaan dan campur tangan Tuhan dalam hidupnya. Gereja memegang peranan penting agar semua orang dapat memperoleh makna keselamatan itu sendiri. Maka dari itu gereja juga perlu memikirkan cara untuk menyampaikan karya keselamatan pada zaman ini dengan cara lain yang lebih kreatif. Dalam konteks zaman ini, cara yang tepat adalah merangkul teknologi sebagai media pewartaan.

Dunia komunikasi melalui Internet telah membuka gudang informasi pada banyak orang.<sup>60</sup> Cara berkomunikasi melalui internet dapat menolong banyak orang agar dengan mudah berkomunikasi tanpa batas. Informasi komunikasi saat ini pun cukup berkembang. Informasi tidak hanya dibatasi dengan bentuk tulisan, melainkan dapat dikembangkan dalam bentuk gambar seperti poster, infografik, atau dalam bentuk video berupa iklan, web series, dan film pendek. Selain sosial media, salah satu situs untuk mengakses informasi yang sering digunakan kebanyakan orang hingga saat ini entah dengan tujuan sebagai sarana hiburan atau edukasi adalah Youtube.

### Interpretasi Kebijaksanaan Allah dalam Bentuk Film

Mazmur merupakan karya seni pemazmur pada zaman dulu yang berbicara tentang pengalaman akan Allah dan dipresentasikan kepada umat

beriman pada waktu itu dalam bentuk teks-teks yang dikumpulkan dan disebut dengan Kitab Suci. Pada zaman ini seniman dapat mengekspresikan pengalaman akan Allah dalam bentuk gambar dan suara salah satunya dalam bentuk film, baik itu film drama maupun non drama.

Film drama dapat dikatakan sebagai film fiksi, artinya film yang dapat diproduksi melalui proses kreatif dan imajinatif pembuat film. Sedangkan film non drama adalah film yang diproduksi berdasarkan kisah nyata atau realita kehidupan tanpa menambahkan cerita yang terlalu dibuat-buat oleh daya khayal pembuat. Contoh film non drama adalah film dokumenter dan *feature*. Pada bentuk mana pewartaan melalui film dapat diinterpretasikan tergantung minat, keinginan, dan sudut pandang subjektif pembuat film.

Menurut Agustina Kusuma Dewi, Piliang, dan Saidi dalam penelitiannya mereka mengatakan

“Perkembangan teknologi menyebabkan pergeseran makna teks yang pada awalnya hanya diartikan sebagai kata-kata yang dicetak, tapi sekarang bentuk multimodal. Dalam hal ini, ide-ide atau gagasan yang disampaikan dapat dikomunikasikan dalam bentuk gambar atau simbol yang bermakna. Teknologi digital dalam film memungkinkan produksi tanda dalam pesan komunikasi terdiri atas ragam teks literasi, yang ketika didistribusikan di ruang publik, memungkinkan multiliterasi visual (ragam cara untuk berkomunikasi dalam beberapa mode salah satunya audio visual), diposisikan sebagai sarana ekspresi baru dalam media pendidikan budaya.”<sup>61</sup>

Film adalah bentuk hiburan yang dapat dinikmati oleh masyarakat umum. Sebuah film yang bagus adalah sebuah tayangan yang mampu mengkomunikasikan makna indah sebuah cerita yang tersirat dalam bentuk hiburan. Banyak pesan makna yang terbungkus kulit hiburan di dalam media.<sup>62</sup> Meskipun banyak pesan positif yang didapatkan dalam film, tetapi juga banyak hal-hal yang tidak baik sering disajikan dalam bentuk film, contohnya pornografi, rasisme, intimidasi, merendahkan orang atau kelompok lain dalam bentuk film. Untuk inilah perang rohani dan pewartaan injil harus gencar juga dilaksanakan. Film

<sup>59</sup> “INTER MIRIFICA Di Antara Yang Mengagumkan Dekrit Tentang Upayaupaya Komunikasi Sosial Dokumen Konsili Vatikan II,” no. 23 (2021). 9

<sup>60</sup> Komisi Katekik KWI, *HIDUP DI ERA DIGITAL*.

<sup>61</sup> A K Dewi, Y A Piliang, dan A I Saidi, “Film Sinematik-Orkestra Sebagai Media Komunikasi Budaya (Studi Kasus’Setan Jawa’Karya Garin Nugroho),” *Seminar*

*Internasional Riksa ...* (2019): 1607–1612, <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1033%0Ahttp://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/download/1033/957>.

<sup>62</sup> Handoko, *Film Dan Iman Menemukan Gambar Allah Dalam Film*.

yang bagus dapat mempengaruhi dan menginspirasi penonton untuk berbuat baik. Dengan film yang bagus diharapkan pesan Allah yang menyapa manusia dapat tersampaikan sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

Pada bidang film, Alkitab memberikan pengaruh pada dunia perfilman dengan memanfaatkan keinginan untuk menghadirkan Yesus atau menggambarkan suatu peristiwa biblis dalam film.<sup>63</sup> Dalam sebuah film beraliran rohani, hal yang menjadi penting di sini adalah bagaimana cara penyaji menampilkan figur Kristus dalam sebuah film. Sosok Kristus tidak harus ditampilkan terang-terangan dalam film, tetapi dapat digambarkan dengan figur lain yang memiliki spirit Kristus dan dapat dihubungkan dengan nilai injil, terutama nilai injil yang dapat dipraktikkan dalam hidup sehari-hari. Maka dari itu para pembuat film rohani perlu mengetahui sedikit tentang teologi dalam sebuah film agar pesan Allah tetap relevan dan tersampaikan pada masa sekarang.

Salah satu relevansi Kitab Suci dalam bentuk film yang menurut penulis terbaik saat ini adalah film *The Shack*.<sup>64</sup> Film ini bercerita tentang perjalanan spiritual seorang ayah bernama Mack Philips. Waktu kecil, ia berasal dari latar belakang keluarga yang kurang harmonis. Cerita terus berlanjut, Mack telah berkeluarga dan memiliki tiga orang anak. Suatu hari ketika berlibur dengan ketiga anaknya, ada tragedi ketika Mack berusaha menyelamatkan kedua anaknya yang terjatuh dari perahu, putri bungsunya bernama diculik oleh seorang pembunuh dan akhirnya hanya ditemukan pakaian yang dikenakannya dalam sebuah gubuk dengan kondisi berlumuran darah. Mack sangat terpukul dengan kejadian tersebut, ia begitu menyalahkan dirinya dan Tuhan. Ia berpikir, mengapa Tuhan begitu kejam padanya? Dalam kondisi mental yang terpuruk, Mack bertemu dengan Tuhan dalam wujud tiga orang misterius yang membantu menyembuhkan dirinya secara spiritual.

Perjumpaan Mack dengan Elouisa, Sarayu dan Yesus dalam film tersebut secara rohani menggambarkan Allah Bapa, Putera, dan Roh Kudus. Para penggarap film ini sungguh berhasil menampilkan wajah Allah yang penuh kerahiman. Allah yang sabar dan selalu memperhatikan manusia. Dikemas dengan Visualisasi yang baik serta pemilihan karakter yang pas, film ini sangat mendalam dan penuh makna. Karakter film yang demikian tidak membuat film hanya sebagai bahan

hiburan semata. Film juga rupanya dapat menjadi sebuah oase rohani yang dapat membantu orang untuk berefleksi dan menemukan Allah yang senantiasa menyertai hidup setiap orang, dan dipresentasikan dalam bentuk seni film sesuai realitas hidup.

## Kesimpulan

Seni adalah cara manusia untuk mengungkapkan kedalaman hatinya. Seni berkaitan dengan budaya dan budaya selalu berkembang sesuai dengan kebutuhan kelompok manusia. Seni dan budaya mempengaruhi perkembangan iman. Allah rupanya sering menyatakan dirinya lewat pengalaman hidup manusia sehari-hari, dan pengalaman tersebut diungkapkan oleh hati yang penuh sukacita dalam bentuk karya seni.

Seni rupanya juga merupakan suatu sarana ungkapan iman dan pewartaan. Melalui seni, manusia zaman dulu dapat memahami dan mengenal Allah melalui simbol dan gambar-gambar yang dapat dipahami. Pada konteks perjanjian lama, karya seni berupa Mazmur memiliki pengaruh untuk yang luar biasa untuk perkembangan iman umat. Puisi-puisi yang terkandung dalam Mazmur dapat mendidik perkembangan iman dan membuat orang yang menikmatinya menjadi mengagumi Allah dalam hidupnya.

Seni dapat memengaruhi orang untuk bertindak agar menjadi lebih baik. Seni yang hadir dalam kebudayaan selalu berkembang, begitu pula manusia selalu hidup dalam konteks budaya tertentu. Pada zaman dulu, melalui seni berpuisi Allah dapat diwartakan. Pengaruh dari perkembangan zaman seperti sekarang ini membuat seni untukewartakan Allah dapat juga berkembang dalam berbagai bentuk kreatif, salah satu diantaranya dalam bentuk Film. Sebuah karya yang baik dapat menyampaikan pesan yang baik kepada orang yang menikmati seni. Seni pewartaan yang baik adalah seni yang dapat menginspirasi dan memengaruhi orang untuk bertindak baik. Karya seni modern pada zaman ini yang lumayan banyak diminati adalah film. Dalam sebuah film ada sebuah hiburan dan ilmu pengetahuan. Melalui film, sebuah pesan dapat disampaikan dengan cara kreatif dan tidak kaku

<sup>63</sup> "Resensi Buku Alkitab: Sejarah, Proses Terbentuk, Dan Pengaruhnya," *Arete* 8 (2019): 170–177.

<sup>64</sup> Stuart Hazeldine, *The Shack* (Amerika, 2017).

tetapi makna pesan dalam sebuah film dapat tercapai.

Mewartakan Allah dalam bentuk film tidak harus secara terang-terangan menyebut nama Allah. Hal terpenting adalah pesan dari sebuah karya rohani bahwa Allah senantiasa menyertai hidup manusia. Allah senantiasa hadir dalam pengalaman hidup setiap manusia melalui berbagai macam peristiwa yang dialami dalam hidup. Harapannya dalam hidup rohanipun, melalui media ini, orang diajak untuk lebih mengenal Allah dalam hidupnya. Umat Allah dapat dibantu untuk lebih berefleksi dan menemukan kebahagiaan akan Allah dalam hidup. Untuk itu, dasar teologi, pengenalan dan pengalaman akan Allah sangat penting sebelum para seniman membuat karya untuk mewartakan Allah.

## Referensi

- Dewi, A K, Y A Piliang, and A I Saidi. "Film Sinematik-Orkestra Sebagai Media Komunikasi Budaya (Studi Kasus 'Setan Jawa' Karya Garin Nugroho)." *Seminar Internasional Riksa ...* (2019): 1607–1612. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1033%0Ahttp://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/download/1033/957>.
- Dewi, Novita. "Menemukan Tuhan Dalam Segalanya: Analisis Spiritualitas Kristiani Dalam Puisi." *Kurios* 6, no. 2 (2020): 227.
- Frommel, Barth, Marie Claire, and B.A. Pareira. *Kitab Mazmur 1-72 Pembimbing Dan Tafsirannya*. Jakarta: Gunung Mulia, 2016.
- Handoko, Elis. *Film Dan Iman Menemukan Gambar Allah Dalam Film*. Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2012.
- Hazeldine, Stuart. *The Shack*. Amerika, 2017.
- Hutahaean, Hasahatan, Elirani Gea, and Adarsan Simarmata. "MEMBACA DAN MEMAKNAI MAZMUR RATAPAN 12 DENGAN METODE BACA GALI ALKITAB." *Manna Rafflesia* 7, 1 (2020): 3.
- Komisi Katekik KWI. *HIDUP DI ERA DIGITAL*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Maleachi, Martus A. "Karakteristik Dan Berbagai Genre Dalam Kitab Mazmur" 1, no. April (2012): 121–140.
- Pareira, Berthold Anton. *Alkitab Dan Ketanahannya*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- . *Mari Berteologi*. Yogyakarta: Kanisius, 2012.
- . "MAZMUR DAN KESEMBUHAN ROHANI DAN JASMANI." In *Dosa Dan Pengampunan: Pergulatan Manusia Dengan Allah*, edited by Gregorius Pasi and Peter B. Sarbini, 26:69–76. Malang, 2016. <http://eprosiding.stftws.ac.id/index.php/serifilsafat/article/view/95>.
- Prabowo, Paulus Dimas. "Kaidah Penafsiran Puisi Perjanjian Lama." *HUPERETES: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 3, no. 1 (2021): 13–24.
- Sachius, Darto. "Penafsiran Mazmur Ratapan." *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja* 5, no. 2 (2021): 243–254.
- Saputra, Sion. "Menemukan Makna Puisi Kitab Mazmur." *ACADEMIA.Edu* (2016): 1–13.
- SIN, SIA KOK. "Mengalami Allah Melalui Kitab Mazmur." *SOLA GRATIA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 4, no. 1 (2020): 18–19.
- Subiyanto, Paul. *Kecaplah Betapa Sedapnya Tuhan*. Yogyakarta: Kanisius, 2021.
- Sukono, Djoko. "Alkitab: Pernyataan Allah Yang Diilhamkan." *PASCA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 15, no. 1 (2019): 28–34.
- Tanuwidjaja, Sundoro, and Samuel Uda. "Iman Kristen Dan Kebudayaan." *Jurnal Teologi Kontekstual Indonesia* 1, no. 1 (2020): 1.
- Tua, Eko Mulya. "Respon Daud Dalam Menghadapi Pergumulan: Studi Terhadap Kitab Mazmur 3:1-9." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 1, no. 1 (2017): 75.
- Utomo, Yunatan Krisno. "RELASI ANTARA SENI DENGAN TEOLOGI KRISTEN." (*Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan*) *Shiftkey* 2018, no. 7 (2018): 87–97.
- Wardoyo, G. Tri. *Jejak-Jejak Karya Keselamatan Allah*. Yogyakarta: Kanisius, 2021.
- Widodo, Priyantoro. "Kitab Mazmur: Inspirasinya Bagi Kehidupan Manusia Menyejarah." *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 3, no. 2 (2021): 172–183.
- "INTER MIRIFICA Di Antara Yang Mengagumkan Dekrit Tentang Upayaupaya Komunikasi Sosial Dokumen Konsili Vatikan II," no. 23 (2021).
- "Resensi Buku Alkitab: Sejarah, Proses Terbentuk, Dan Pengaruhnya." *Arete* 8 (2019): 170–177.